

APP, APRIL dan Korupsi – Waspadalah Pembeli!

KOALISI ANTI MAFIA HUTAN

[ICW / JIKALAHARI / WALHI / ICEL / TELAPAK / FWI / IWGFF / GREENPEACE / HUMA / SAWIT
WATCH / SILVAGAMA]

4 Mei 2012

Asia Pulp & Paper (APP) dan Asia Pacific Resources International Limited (APRIL), dua dari produsen kertas dan pulp terbesar dunia mengambil pasokan kayu dari perkebunan dan hutan alam di dalam konsesi-konsesi dari 64 perusahaan pemasok kayu yang teridentifikasi di Provinsi Riau¹. Kayu itu digunakan untuk memproduksi pulp, kertas dan tisu yang dijual di seluruh dunia. **Apakah Anda membeli produk mereka? Berhati-hatilah jika Anda tidak mau dianggap mendukung korupsi.**

Kenapa? Inilah sejarah APP, APRIL dan korupsi yang Anda harus ketahui

Pada Februari 2007, karena tuduhan kuat adanya penebangan hutan alam tidak sah yang masif dilakukan oleh pemasok kayu APP dan APRIL, maka Kepolisian Daerah Riau dan Kepolisian Republik Indonesia menggelar investigasi di provinsi terhadap dugaan penebangan hutan liar oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagian dari mereka menebangi hutan alam di kawasan yang memiliki izin konsesi dari Bupati ataupun izin penebangan tahunan dari Dinas Kehutanan Riau berdasarkan dugaan praktek korupsi yang melanggar UU Kehutanan, UU Lingkungan Hidup, UU Pencucian Uang dan UU Korupsi^{2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9}.

Investigasi oleh Polda Riau dalam operasi anti-pembalakan liar, hutan dan kejahatan lingkungan di provinsi telah mengakibatkan polemik tingkat lokal dan nasional. Partai Golkar (waktu itu ketua umumnya Jusuf Kalla) menunjuk mantan Menteri Kehakiman sebagai pengacara untuk membela Gubernur Riau dan empat Bupati yang akan dipanggil oleh polisi terkait kasus-kasus penebangan liar¹⁰. Harian Financial Times¹¹ menulis: “Dua perusahaan pulp dan kertas terbesar Asia telah memperingatkan mereka bisa tutup dalam waktu dua bulan dengan kehilangan lebih dari 1 juta pekerja jika kepolisian Indonesia dan Departemen Kehutanan masih bersengketa soal dugaan penebangan liar.”

Kapolda Riau, Sutjiptadi, dianugerahi penghargaan oleh Majalah Tempo atas keteguhannya dalam memerangi korupsi dan pembalakan liar¹², yang tiba-tiba dipindahkan tugasnya ke posisi baru sebagai Gubernur Akademi Kepolisian RI di Jawa Tengah pada Juni 2008¹³. Pada November 2008, satu tim antar-departemen yang dibentuk Presiden Susilo Bambang Yudhoyono merekomendasikan bahwa 14 perusahaan HTI seharusnya diproses secara hukum atas dugaan melakukan pembalakan liar di kawasan yang tidak dibolehkan, bagaimanapun, semua kasus dihentikan setelah adanya intervensi Menteri Kehutanan di tengah-tengah situasi yang dipertanyakan^{14, 15}.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melanjutkan investigasi terhadap pejabat pemerintah yang diduga melakukan korupsi karena mengeluarkan izin konsesi dan izin penebangan tahunan (RKT) kepada perusahaan pemasok kayu APP dan APRIL^{16, 17}. Pada April 2010, satu koalisi kelompok masyarakat sipil mengangkat isu korupsi kehutanan secara signifikan dengan melaporkan 12 pejabat pemerintah, termasuk Gubernur Riau, lima Bupati di Riau, seorang pejabat dari Departemen Kehutanan, dua pejabat kepolisian dan tiga mantan Kepala Dinas Kehutanan kepada Satuan Tugas Pemberantasan Mafia Hukum atas dugaan keterlibatan kasus penebangan liar di Riau^{18, 19}. Dan Jumlah total pemasok kayu yang jelas terlibat atau mungkin terlibat dalam korupsi tersebut adalah 37 perusahaan (Tabel 1).

Per 4 Mei 2012, Pemerintah Indonesia sudah:

- Memvonis empat pejabat pemerintah masuk penjara karena menerbitkan izin kepada pemasok kayu APP dan APRIL: Tengku Azmun Jaafar (mantan Bupati Pelalawan)^{20, 21, 22, 23}, Asral Rachman (mantan Kepala Dinas Kehutanan Riau)^{24, 25, 26} dan Arwin AS (mantan Bupati Siak)^{27, 28, 29, 30}, dan Syuhada Tasman (mantan Kepala Dinas Kehutanan Riau)^{31, 32, 33, 34}.

- Seorang pejabat tengah diusut KPK dan ditahan karena kasus korupsi kehutanan dan korupsi: Burhanuddin Husein (mantan Kepala Dinas Kehutanan Riau dan terakhir mantan Bupati Kampar)^{35, 36, 37, 38, 39}.

Selain itu, agaknya akan ada indikasi tambahan tersangka baru terkait penerbitan izin penebangan untuk HTI bagi pemasok kayu dari kelompok APP dan APRIL, yakni seorang mantan bupati dan seorang bupati aktif. Begitupun dengan adanya kesaksian Syuhada Tasman di pengadilan Tipikor Pekanbaru maupun pengakuan sendiri oleh Gubernur Riau Rusli Zainal bahwa ia pernah mengeluarkan izin penebangan RKT sebanyak 10 izin^{40, 41}.

LSM Riau dan Indonesian Corruption Watch telah berulang kali mengimbau penegak hukum untuk membawa eksekutif perusahaan yang terlibat dalam kasus korupsi kehutanan ke persidangan, termasuk General Manager Forestry PT RAPP (anak perusahaan APRIL), Rosman, yang dilaporkan menyuap Tengku Azmun Jaafar dan Asral Rachman dan kini dilaporkan masih buron^{42, 43}. Dalam persidangan kasus korupsi di pengadilan Tipikor di Pekanbaru, kesaksian para saksi menampakkan bagaimana korupnya operasi HTI, seperti aparat pemerintah yang disuap perusahaan HTI agar izin penebangan dikeluarkan dengan lancar⁴⁴.

Kementerian Lingkungan Hidup berencana menggugat 14 perusahaan HTI di Riau yang diduga melakukan kerusakan lingkungan hidup dengan gugatan perdata. Ini sebagai bagian respon dari rekomendasi Satgas Mafia Pemberantasan Hukum untuk meneruskan menuntaskan kasus pengrusakan lingkungan hidup dan illegal logging yang pernah diusut Polda Riau kurun 2007-2008⁴⁵.

Tabel 1 menunjukkan 37 pemasok kayu bagi APP dan APRIL yang mendapatkan izin konsesi atau izin menebang tahunan (RKT) dari masing-masingnya. “Dalam hukum yang berlaku di Indonesia, izin-izin yang didapat melalui praktek korupsi dan penyuapan masih dianggap sah hingga bahkan setelah orang yang menandatangani masuk penjara, maka tidak satupun izin tersebut yang dicabut, dan perusahaan masih melanjutkan penebangan hutan alam hingga kini.

Kesimpulannya, 10 dan 25 perusahaan pemasok kayu APP dan APRIL tidak pernah ditegaskan, diduga atau terindikasi memberikan suap kepada pejabat pemerintah agar bisa menebangi hutan alam dan mengembangkan perkebunan di kawasan yang sebenarnya tidak dibolehkan melakukannya. Pada 2011, 2 dan 3 perusahaan bahkan menebangi hutan alam di kawasan ini bagi APP dan APRIL masing-masingnya. Selanjutnya, 9 dari 14 perusahaan yang akan dituntut oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk kerusakan lingkungan juga memperoleh izin dari bupati (lihat Tabel).

Produk-produk mereka yang Anda beli terus dinodai dengan korupsi karena tidak ada dari pemasok kayu ini yang didakwa, ataupun dilarang untuk beroperasi di kawasan-kawasan ini guna memasok kepada APP dan APRIL dengan jumlah besar kayu hutan alam dan perkebunan yang bernoda. Kayu bernoda itu mencemarkan produk-produk mereka, sebagaimana mereka tidak memiliki sistem lacak balak bersertifikasi yang belum bisa memisahkannya dari kayu bersih. Membeli dengan sadar dan berbisnis dengan perusahaan-perusahaan ini, maka Anda mendukung korupsi.

LSM yang tercantum di atas memperingatkan pembeli dan investor seluruh dunia agar tidak berbisnis dengan perusahaan-perusahaan ini !

Tabel 1 - Pemasok kayu APP-APRIL dan korupsi. Empat mantan Bupati di Provinsi Riau menerbitkan 37 izin tanpa kewenangan untuk itu dan empat Kepala Dinas Kehutanan Riau beruntun menerbitkan Rencana Kerja Tahunan (RKT), atau izin penebangan tahunan, kepada sejumlah perusahaan-perusahaan ini. Perusahaan-perusahaan ini terbukti telah memberikan suap agar izin bisa dikeluarkan dan disebutkan kepada publik dengan melakukan itu dan hal ini dimasukkan sebagai "YA" dalam tabel ini. Perusahaan-perusahaan yang diduga telah memberikan suap kepada salah satu Bupati untuk mendapatkan izin, ditulis disini sebagai "sepertinya". Tidak ada informasi publik soal perusahaan-perusahaan yang terkait dengan kasus Burhanuddin, namun ia mengeluarkan sejumlah RKT kepada perusahaan-perusahaan ini pada 2006. Dan 9 dari 14 perusahaan yang akan dituntut oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk kerusakan lingkungan juga memperoleh izin dari bupati. Nama-nama kesembilan perusahaan ini ditandai dengan penebalan.

No.	Nama Perusahaan	Kelompok Pabrik Pulp	Nomor Izin	Luas Total Konsesi (hektar pada peta)	Mantan Bupati yang mengeluarkan izin konsesi				Hutan alam yang ditebang? (Pada saat investigasi oleh polisi pada tahun 2007 dan 2008, pembukaan hutan alam menurun)				Berdasarkan izin RKT yang dikeluarkan oleh Menteri Kehutanan atau di lihat lewat analisis citra satelit				
					Tengku Azmun Jaafar (Bupati Pelalawan) Vonis penjara oleh Mahkamah Agung	Arwin AS (Bupati Siak) Divonis penjara oleh Pengadilan Tipikor Pekanbaru	R. Thamsir Rahman (Bupati Indragiri Hulu) Terindikasi menerbitkan izin konsesi tanpa kewenangan	Rusli Zainal dan Indra Mukhlis Adnan (mantan dan Bupati Indragiri Hilir kini) Terindikasi menerbitkan izin konsesi tanpa kewenangan	Berdasarkan izin RKT yang dikeluarkan oleh Mantan Ka Dinas Kehutanan Riau (tahun terbit)		Berdasarkan izin RKT yang dikeluarkan oleh Menteri Kehutanan atau di lihat lewat analisis citra satelit		2009 (berdasarkan RKT)	2010 (berdasarkan RKT dan analisis citra satelit)	2011 (berdasarkan analisis citra satelit)		
									Syuhada Tasman (2003) Divonis penjara oleh Pengadilan Tipikor Pekanbaru. Menerbitkan izin di Pelalawan, terkait kasus Azmun	Rusli Zainal (2004) Terindikasi menerbitkan RKT di Pelalawan, terkait kasus Azmun	Asral Rachman (2005) Divonis penjara oleh Pengadilan Tipikor Pekanbaru, menerbitkan RKT di Siak, terkait kasus Arwin	Burhanuddin Husin (2006) (terakhir mantan Bupati Kampar) Ditahan oleh KPK Tidak ada informasi pada perusahaan mana dia mengeluarkan RKTs.					
Perusahaan yang menerima izin dari mantan bupati Pelalawan, Tengku Azmun Jaafar																	
1	CV. Putri Lindung Bulan	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/005, 25-01-2003	2,138	YA				YA	Diduga							
2	PT. Rimba Mutiara Permai	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/008, 27-01-2003	8,111	YA				YA	Diduga							
3	PT. Mitra Taninusa Sejati	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/009, 27-01-2003	6,173	YA				YA	Diduga							
4	PT. Putra Riau Perkasa	APP	522.21/UPHHKHT/2/2002/002, 08-05-2002	16,462	Sepertinya												
5	PT. Nusa Prima Manunggal	APRIL	522.1/Dishut/XI/2002/002, 12-11-2002	4,409	Sepertinya												
6	PT. Bukit Raya Pelalawan	APRIL	522.21/UPHHKHT/XII/2002/003, 16-12-2002	2,635	Sepertinya												
7	CV. Tuah Negeri	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/006, 25-01-2003	1,653	YA				YA	Diduga							
8	CV. Mutiara Lestari	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/007, 25-01-2003	4,072	YA					Diduga							
9	PT. Satria Perkasa Agung - Serapung	APP	522.21/UPHHKHT/1/2003/013, 29-01-2003	11,379	YA					Diduga		Ya, untuk APP	Ya, untuk APP	Ya, untuk APP			
10	PT. Selaras Abadi Utama	APRIL	522.21/UPHHKHT/XII/2002/005, 30-12-2002	16,939	YA				YA	Diduga							
11	PT. Mitra Hutani Jaya	APP	522.21/UPHHKHT/1/2003/014, 29-01-2003	8,218	YA					Diduga							
12	PT. Madukoro	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/017, 31-01-2003	14,678	YA												
13	CV. Harapan Jaya	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/016, 31-01-2003	4,886	YA												
14	KUD Bina Jaya Langgam	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/004, 24-01-2003	1,810	Sepertinya												
15	CV. Riau Bina Insani	APRIL	522.21/UPHHKHT/VI/2002/001, 01-06-2002	5,000	Sepertinya												
16	CV. Bhakti Praja Mulia	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/011, 28-01-2003	6,247	YA				YA	Diduga							
17	PT. Riau Bina Insani	APRIL	522.21/UPHHKHT/VI/2002/001.A, 01-06-2002	4,256	Sepertinya												
18	PT. Merbau Pelalawan Lestari	APRIL	522.21/UPHHKHT/XII/2002/004, 17-12-2002	5,365	YA					Diduga							
19	CV. Alam Lestari	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/015, 30-01-2003	4,729	YA												
20	PT. Triomas FDI	APRIL	522.21/UPHHKHT/1/2003/012, 29-01-2003	9,711	YA												
21	CV. Riau Jambi Sejahtera	Tidak dikenal	522.21/UPHHKHT/1/2003/003, 23-01-2003	1,684	Sepertinya												
22	PT. Sinar Deli Pratama	Tidak dikenal	522.21/UPHHKHT/1/2003/002, 21-01-2003	1,066	Sepertinya												
23	PT. Uni Seraya	APRIL	522.21/UPHHKHT/XII/2002/006, 30-12-2002	34,838	YA							YA, untuk APRIL	YA, untuk APRIL	YA, untuk APRIL			
Jumlah				176,460													
Perusahaan yang menerima izin dari mantan bupati Siak, Arwin A.S.																	
24	PT. Balai Kayang Mandiri	APP	04/UPHHKHT/II/2003, 03-02-2003	21,484		YA					YA	YA, untuk APP	YA, untuk APP				
25	PT. Seraya Sumber Lestari	APRIL	03/UPHHKHT/II/2003, 27-01-2003	20,320		YA					YA	YA, untuk APRIL	YA, untuk APRIL	YA, untuk APRIL			
26	PT. Rimba Mandau Lestari	APP	05/UPHHKHT/II/2003, 03-02-2003	5,396		YA					YA	YA, untuk APP	YA, untuk APP				
27	PT. Bina Daya Bintara	APRIL	02/UPHHKHT/II/2003, 18-01-2003	26,113		YA					YA	YA, untuk APRIL					
28	PT. Rimba Rokan Perkasa	APP	01/UPHHKHT/II/2003, 16-01-2003	22,564		Sepertinya											
29	PT. National Timber & untekest Products	APRIL	06/UPHHK/II/2003, 03-02-2003	9,187		YA					YA						
Jumlah				105,064													
Perusahaan yang menerima izin dari mantan bupati Indragiri Hulu, R. Thamsir Rahman																	
30	PT. Sumber Maswana Lestari	APRIL	Kpts.18 tahun 2003, 19-01-2003	9,255			Diduga										
31	PT. Citra Sumber Sejahtera	APRIL	Kpts.330/XI/2002, 05-11-2002	16,489			Diduga					YA, untuk APRIL	YA, untuk APRIL	YA, untuk APRIL			
32	PT. Bukit Batabuh Sei. Indah	APRIL	Kpts.331/XI/2002, 06-11-2002	13,718			Diduga					YA, untuk APRIL	YA, untuk APRIL				
33	PT. Artelindo Wiratama	APP	Kpts.74/IV/2002, 11-04-2002	15,719			Diduga					YA, untuk APP	YA, untuk APP				
34	PT. Mitra Kembang Selaras	APRIL	Kpts.352/XI/2002, 21-11-2002	15,080			Diduga					YA, untuk APRIL	YA, untuk APRIL				
Jumlah				70,262													
Perusahaan yang menerima izin dari Bupati Indragiri Hilir Indra Mukhlis Adnan dan mantan bupati Rusli Zainal																	
35	PT. Bina Duta Laksana	APP	17.A/TP/VI/2002, 03-06-2002	31,264				Sepertinya				YA, untuk APP	YA, untuk APP				
36	PT. Riau Indo Agropalma	APP	17.B/TP/VI/2002, 03-06-2002	8,885				Sepertinya				YA, untuk APP	YA, untuk APP	YA, untuk APP			
37	PT. Inhil Hutani Pratama	APP	188.342/HK/0432001/2006, 20-01-2006	11,571				Sepertinya									
Jumlah				51,720													
Jumlah				403,506	176,460	105,064	70,262	51,720	41,261	70,294	82,500	?	220,685	194,572	91,911		

Sumber data untuk Tabel 1

* Terkait dengan Tengku Azmun Jaafar	http://cetak.kompas.com/read/xml/2008/09/17/00192486/bupati.divonis.11.tahun http://www.korantempo.com/korantempo/koran/2008/09/17/Nasional/krn.20080917.142667.id.html
* Terkait dengan Arwin AS	http://pekanbaru.tribunnews.com/2011/12/22/mantan-bupati-siak-arwin-as-divonis-4-tahun-penjara http://www.riapos.co/berita.php?act=full&id=9521&kat=5 http://id.berita.yahoo.com/icw-kawal-persidangan-arwin-080822224.html
* Terkait dengan R. Thamsir Rahman	http://www.arsip.net/blogmeter/id/link.php?lh=UwJWVINQVVtS http://www.infoanda.com/linksfollow.php?lh=UwJWVINQVVtS
* Terkait dengan Syuhada Tasman	http://www.riaplus.com/hukum/2849-mantan-bupati-pelalawan-jadi-saksi-suhada-tasman.html http://www.riautoday.com/konten/6900/diakui-rkt-diteken-suhada-tasman.html http://eyesontheforest.or.id/?page=news&action=view&id=539
* Terkait dengan Rusli Zainal	http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pi=14&jd=Gubernur+Riau+Rusli+Zaenal+Mangkir+dari+Panggilan+Pengadilan&dn=20080705011712
* Terkait dengan Asral Rachman	http://www.javanewsonline.com/index.php?option=com_content&view=article&id=3725:divonis-kpk-lima-tahun-asral-rahman-pikir-pikir&catid=11:berita-terkini&Itemid=12 http://news.okezone.com/read/2010/10/18/339/383787/rugikan-negara-rp889-m-asral-dituntut-5-tahun-penjara http://www.riauterkini.com/hukum.php?arr=32621
* Terkait dengan Indra Mukhlis Adnan	http://www.eyesontheforest.or.id/?page=news&action=view&id=213 http://www.riauterkini.com/hukum.php?arr=13375 http://www.riauterkini.com/hukum.php?arr=15068
* Terkait dengan Burhanuddin Husin	http://www.pendidikanriau.com/news/225/kpk-tahan-mantan-bupati-kampar-burhanudin-husin/ http://metrotvnews.com/read/news/2012/01/24/79639/KPK-Menahan-Bupati-Kampar/1 http://nasional.vivanews.com/news/read/282554-korupsi-hutan--kpk-tahan-mantan-kadishut-riau
* Perusahaan yang akan dituntut oleh Kementerian Lingkungan Hidup	TEMPO (22 April 2012) Jerat Baru Perusak Hutan. Eyes on the Forest (25 April 2012) Ministry to sue 14 timber companies by civil case http://www.eyesontheforest.or.id/?page=news&action=view&id=538
* RKT 2009 dan 2010	* Eyes on the Forest (8 July 2010) Investigative Report: Business as Usual in Riau, Sumatra: Pulp Industry Continues Clearance of Natural Forest. * Eyes on the Forest (30 November 2010) EoF calls on SMG/APP and APRIL to keep their promises: Stop conversion of natural forest and drainage of peat to produce pulp, stop violation of the country's climate commitments.

References

- ¹ Eyes on the Forest analysis
- ² The Jakarta Globe: The Jakarta Globe (16 Mei 2011a) Special Report: How a \$115b Illegal Logging Probe Was Felled. <http://www.thejakartaglobe.com/nvvironment/special-report-how-a-115b-illegal-logging-probe-was-felled/441679>
- ³ The Jakarta Globe (16 Mei 2011b) A Timeline of the Riau Investigation. <http://www.thejakartaglobe.com/nvvironment/a-timeline-of-the-riau-investigation/441823>
- ⁴ Eyes on the Forest (30 November 2010) EoF calls on SMG/APP and APRIL to keep their promises: Stop conversion of natural forest and drainage of peat to produce pulp, stop violation of the country's climate commitments. <http://eyesontheforest.or.id/attach/EoF%20%2830Nov10%29%20Riau%20RKT%202010%20natural%20forest%20and%20peat%20conversion%20EN%20FINAL.pdf>
- ⁵ Eyes on the Forest (8 Juli 2010) Investigative Report: Business as Usual in Riau, Sumatra: Pulp Industry Continues Clearance of Natural Forest. http://eyesontheforest.or.id/attach/EoF_Report_July2010_pulp_industry_continues_clearance%20B.pdf
- ⁶ Eyes on the Forest (April 2010) Investigative Report December 2009. Two Asia Pulp & Paper / Sinar Mas Group associated companies continue clearcutting of deep peatland forest of Kerumutan in Riau Province, Sumatra, threatening peatland forest ecosystems, Sumatra tiger and global climate. http://eyesontheforest.or.id/attach/EoF_Investigative_Report_April2010_APP_Kerumutan.pdf
- ⁷ Tempo Magazine (2007) Road to Ruin.
- ⁸ Riau Terkini (19 Juli 2007) September Kasus Ilog Riau Tuntas, Golkar Bantah akan Bela Bupati Inhu.
- ⁹ Eyes on the Forest (27 Juli 2005) WWF, Walhi, Jikalauhari: "Logging Moratorium for Companies with Questionable Industrial Timber Plantation Licenses". <http://www.eyesontheforest.or.id/?page=news&action=view&id=12>
- ¹⁰ Riau Terkini (18 Juli 2007) DPP Golkar Tunjuk Muladi Bela Gubri dan Empat Bupati.
- ¹¹ Financial Times (20 Agustus 2007) Closure concerns for paper groups. <http://www.ft.com/cms/s/0/979ab658-4eb5-11dc-85e7-0000779fd2ac.html#axzz1roPnW6sk>
- ¹² The Jakarta Post (30 Januari 2008) 'Tempo' awards seven anti-graft champions. <http://www.thejakartapost.com/news/2008/01/29/039tempo039-awards-seven-antigrft-champions.html>
- ¹³ The Jakarta Globe (16 May 2011a)
- ¹⁴ The Jakarta Globe (16 Mei 2011a)
- ¹⁵ The Jakarta Globe (16 Mei 2011b)
- ¹⁶ The Jakarta Globe (16 Mei 2011c) KPK Vows to Pursue Logging 'Cold Cases'. <http://www.thejakartaglobe.com/news/kpk-vows-to-pursue-logging-cold-cases/441684>
- ¹⁷ Koran Tempo (12 February 2010) KPK Kaji Ambil Alih Kasus 13 Perusahaan Kehutanan di Riau.
- ¹⁸ The Jakarta Globe (22 April 2010) Officials accused of Ending Probe in Riau Logging Case. <http://www.thejakartaglobe.com/news/officials-accused-of-ending-probe-in-riau-logging-case/371003>
- ¹⁹ Kompas (16 Maret 2010) Inilah Sembilan Kasus Korupsi di Sektor Kehutanan
- ²⁰ Rakyatmerdeka online (25 Desember 2011) Bos Baru KPK Diwarisi 4 Kasus menggantung. <http://www.rakyatmerdekaonline.com/read/2011/12/25/50058/Bos-Baru-KPK-Diwarisi-4-Kasus-Menggantung->
- ²¹ The Jakarta Globe (16 Mei 2011b)
- ²² The Jakarta Post (14 February 2011) Supreme Court rejects former regent's appeal in illegal logging case. <http://www.thejakartapost.com/news/2011/02/14/supreme-court-rejects-former-regent039s-appeal-illegal-logging-case.html>
- ²³ The Jakarta Post (17 September 2008) Pelalawan regent gets 11 years. <http://www.thejakartapost.com/news/2008/09/17/pelalawan-regent-gets-11-years.html>
- ²⁴ The Jakarta Globe (16 May 2011a)
- ²⁵ The Jakarta Globe (16 May 2011b)
- ²⁶ Eyes on the Forest (10 November 2010) More Riau official sentenced for forestry graft case. <http://www.eyesontheforest.or.id/?page=news&action=view&id=304>
- ²⁷ Eyes on the Forest (23 Desember 2011) Ex-district head sentenced for forestry corruption case. <http://www.eyesontheforest.or.id/?page=news&action=view&id=511>
- ²⁸ Eyes on the Forest (16 Agustus 2011) Siak District Head prosecuted in Riau. <http://eyesontheforest.or.id/?page=news&action=view&id=488>
- ²⁹ The Jakarta Post (13 Agustus 2011) Former Siak regent tried for graft. <http://www.thejakartapost.com/news/2011/08/13/former-siak-regent-tried-graft.html>
- ³⁰ Eyes on the Forest (26 Maret 2011) Siak District Head detained over forestry corruption charge. <http://www.eyesontheforest.or.id/index.php?page=news&action=view&id=328>
- ³¹ Detiknews.com (25 April 2012) Terbukti Terlibat Gratifikasi, Eks Kadishut Riau Divonis 5 Tahun Bui <http://news.detik.com/read/2012/04/25/165125/1901441/10/terbukti-terlibat-gratifikasi-eks-kadishut-riau-divonis-5-tahun-bui>
- ³² Eyes on the Forest (23 Desember 2011)
- ³³ Eyes on the Forest (16 Agustus 2011) Siak District Head prosecuted in Riau. <http://eyesontheforest.or.id/?page=news&action=view&id=488>

- ³⁴ Eyes on the Forest (26 Maret 2011)
- ³⁵ Eyes on the Forest (25 Januari 2012) Another former official detained for forestry corruption case.
<http://www.eyesontheforest.or.id/?page=news&action=view&id=514>
- ³⁶ Nasional inilah.com (15 September 2011) KPK geledah rumah Burhanuddin.
<http://nasional.inilah.com/read/detail/1774454/kpk-geledah-rumah-burhanuddin>
- ³⁷ PekanbaruExpress.com (14 September 2011) KPK periksa dan geledah rumah Bupati Kampar Burhanudin
<http://www.pekanbaruexpress.com/korupsi/korupsi/4385-kpk-periksa-dan-geledah-rumah-burhanudin>
- ³⁸ Riau Pos (12 Agustus 2011) Bupati Kampar diperiksa KPK. <http://www.riaupos.co.id/berita.php?act=full&id=1529&kat=5>
- ³⁹ detikNews (12 Agustus 2011) Jadi Tersangka Korupsi Sejak 2008, Bupati kampar Diperiksa KPK.
<http://us.detiknews.com/read/2011/08/12/105450/1702190/10/jadi-tersangka-korupsi-sejak-2008-bupati-kampar-diperiksa-kpk>
- ⁴⁰ Koran Tempo (16 Juli 2008) KPK Geledah Kantor Bupati Indragiri Hulu Diduga terkait dengan pemberian izin kehutanan.
- ⁴¹ Riau Terkini (22 Juli 2008) Mantan Gubri Akhirnya Bersaksi di Sidang Tengku Azmun Jaafar;
- ⁴² Forum Keadilan (5 Januari 2009) Bola Panas dari Bumi Lancang Kuning
- ⁴³ The Jakarta Post (14 June 2008) Firm paid billions for illegal logs: Witness.
<http://www.thejakartapost.com/news/2008/06/14/firm-paid-billions-illegal-logs-witness.html>
- ⁴⁴ Riau Corruption Trial blog (28 Maret 2012), Syuhada Diperiksa Hakim; Catatan Sidang 17; 19 Maret 2012;
<http://riaucorruptiontrial.wordpress.com/2012/03/28/syuhada-diperiksa-hakim/>
- ⁴⁵ Majalah TEMPO (22 April 2012) Jerat Baru Perusak Hutan.